

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 34 Pasar Baru Pesisir Selatan

Puja Wahyu Ilahi¹ Hamimah¹

¹⁻² Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Learning outcomes; Discovery Learning, integrated thematic</i>	<i>This research was motivated by the low learning outcomes of students in integrated thematic learning which resulted in the value of students being still limited to the average. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning in grade IV Elementary School using the Discovery Learning model. The type of research used is classroom action research which is carried out in two cycles using qualitative and quantitative approaches. The research procedure includes planning, implementation, observation, and reflection. Research data in the form of observations and actions as well as test results. The data source is the process and results of the implementation of learning using the Discovery Learning model in integrated thematic learning. This research was conducted in Semester II of the 2021/2022 Academic Year. The research subjects were teachers as observers, researchers as practitioners, and 19 students of class IV. The results showed an increase from cycle I to cycle II both from lesson plans, teacher activities, student activities and learning outcomes using the Discovery Learning model. The results of the RPP observations in the first cycle obtained an average percentage of 90.2% (SB) and increased in the second cycle to 94.4% (SB). Meanwhile, the teacher's activity in the first cycle obtained an average of 79.80 % (C) and increased further in the second cycle to 92.30% (SB). Likewise, the learning activities of students in Cycle I obtained an average of 79.80 % (C) and further increased in Cycle II to 92.30% (SB). The learning outcomes of integrated thematic learning with the Discovery Learning model in the first cycle obtained an average of 70.09% (C) and in the second cycle increased by a percentage of 86.25% (B). Therefore, it can be</i>

concluded that the Discovery Learning model can improve student learning outcomes in improving student learning outcomes in integrated thematic learning in Class IV SD Negeri 34 Pasar Baru Pesisir Selatan.

ARTIKEL INFO

Kata Kunci: Hasil Belajar; Discovery Learning, tematik terpadu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu yang mengakibatkan nilai peserta didik yang masih sebatas rata-rata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar menggunakan model Discovery Learning. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan tindakan serta hasil tes. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan peserta didik kelas IV sebanyak 19 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II baik dari RPP, aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar menggunakan model Discovery Learning. Hasil pengamatan RPP pada siklus I memperoleh rata-rata dengan persentase 90,2% (SB) dan meningkat pada siklus II menjadi 94,4% (SB). Sedangkan dari aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 79.80 % (C) dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 92.30 % (SB). Demikian juga dengan aktivitas belajar peserta didik Siklus I memperoleh rata-rata 79.80 % (C) dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 92.30 % (SB). Hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan model Discovery Learning pada siklus I memperoleh rata-rata 70.09 % (C) dan pada siklus II meningkat dengan persentase 86.25% (B). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 34 Pasar Baru Pesisir Selatan.

Corresponding author

pujawahyuilahi21@gmail.com

JBES 2022

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik baik berupa pengetahuan,

keterampilan sikap ataupun perilaku peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Sesuai pendapat dari Kristin mengatakan hasil belajar merupakan

puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kristin, 2016). Dalam proses pembelajaran peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi diri baik dari segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Untuk melalui tahapan tersebut guru harus menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tematik terpadu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Terdapat permasalahan yang menghambat peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu : guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Kurang mampunya guru melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan kurikulum 2013 ini mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik

terhadap pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang terlihat melakukan diskusi kelompok sehingga pembelajaran masih terlihat individual. Dampak lainnya yaitu siswa tampak kurang aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*) kurang terlihat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan pengamatan di dalam kelas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu (1) peserta didik belum melakukan proses pemecahan masalah, (2) peserta didik belum menggeluti penyelidikan otentik dengan memperoleh pemecahan nyata terhadap masalah-masalah nyata, (3) peserta didik belum menghasilkan karya dan memamerkannya. Hal ini terjadi karena peserta didik hanya mengerjakan latihan yang ada di dalam buku siswa saja.

Dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang dibuat oleh guru, terdapat beberapa komponen yang belum sesuai dengan pedoman pembuatan RPP tematik terpadu yang seharusnya. Komponen tersebut meliputi: (1) pemetaan KD dan Indikator masih kurang, (2) Penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator masih ada beberapa yang belum sesuai dengan panduan, (3) Penurunan KD ke indikator juga masih terdapat beberapa ketidaksesuaian, sehingga turunan indikator ke komponen-komponen lain juga menjadi tidak sesuai baik itu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian, (4) Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan unsur ABCD (*audience, behavior, condition dan degree*), (5) Komponen pendekatan, metode belum terlihat dan menggunakan model pembelajaran yang masih cenderung

menggunakan pendekatan scientific untuk kelas tinggi, (6) Materi pembelajaran hanya bersumber pada buku guru dan buku siswa, serta penggunaan media yang belum menunjang proses pembelajaran sehingga pada pelaksanaannya tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa belum tercapai secara optimal. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah, terlihat dari hasil belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik secara kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah, sehingga banyak peserta didik belum mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pembelajaran, sehingga diperlukannya peran guru dalam memperbaiki hasil belajar peserta didik dengan semaksimal mungkin.

Hasil belajar peserta didik yang meningkat akan menjadi suatu

keberhasilan bagi guru. Hasil belajar yang baik akan didapatkan oleh peserta didik dengan adanya proses dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang tepat dari guru. Dalam proses dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, peserta didik juga dituntut untuk lebih aktif dan kreatif, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dan kreatif yaitu pembelajaran tematik terpadu, dengan adanya pembelajaran tematik terpadu maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, hal ini karena adanya keterkaitan antar mata pelajaran dalam satu materi yang diajarkan.

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik maka perlu adanya perencanaan dalam pembelajaran mulai dari merancang RPP, Media yang akan digunakan, dilanjutkan dengan

pelaksanaan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran. Pembelajaran yang diajarkan harus mudah dipahami oleh peserta didik, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik berdasarkan tahapan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema (Mustamilah, 2015). Sejalan dengan itu, sesuai pendapat Majid bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid (Majid dalam Purwati dan Yunisrul, 2020). Penggunaan tema dimaksudkan agar peserta didik mampu mengenal konsep secara jelas (Armadhani dan Hamimah,

2020). Dengan adanya pembelajaran tematik terpadu dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi satu sama lainnya dalam satu tema, karena materi yang diajarkan tidak terpisah.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pengalaman bermakna dimana dalam penyajian pembelajarannya melibatkan beberapa mata pelajaran (Yarsina, 2016). Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman peserta didik di kehidupan nyata. Pembelajaran tematik terpadu di SD diharapkan pada peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar dan menemukan pengetahuannya sendiri (Sari dan

Hamimah, 2020). Sehingga peserta didik akan dapat lebih mandiri serta memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pendapat diatas pembelajaran tematik terpadu adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa muatan pelajaran yang berfokus pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik serta dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu dikatakan ideal adalah ketika seorang guru telah mampu menguasai serta menyalurkan materi pembelajaran di kelas, karena guru harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas. Sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, ketika peserta didik mampu

memahami materi dengan baik maka dapat terwujudnya tujuan dari pembelajaran dengan kemandirian yang diterapkan kepada peserta didik dengan perkembangan pemikiran yang kreatif dan cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Pembelajaran akan berjalan dengan baik ketika rencana pelaksanaan pembelajaran telah dirancang dengan baik yang memaparkan kegiatan pembelajaran berdasarkan kompetensi yang telah ada, seperti yang dikatakan Nirwana bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan kegiatan, dan pengorganisasian pembelajaran guna untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan (Nirwana, 2019). RPP merupakan hal pertama yang harus dipersiapkan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga salah

satu keberhasilan guru dalam pembelajaran terlihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan beberapa komponen yang telah ditetapkan, menurut Bararah secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut: (1) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, (2) tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) pendekatan dan metode pembelajaran, (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6) Alat dan sumber belajar, dan (7) evaluasi pembelajaran (Bararah, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat terlihat bahwa dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik harus

sesuai dengan komponen-komponen RPP yang telah ada.

Berdasarkan permasalahan peserta didik tersebut, tampak bahwa peserta didik masih belum bisa mengemukakan pendapat secara kritis sesuai dengan pengalamannya dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan di atas yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat pembelajaran tematik terpadu lebih efektif yaitu guru harus mampu memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran. Pada proses pembelajaran di kelas hendaknya guru memperhatikan karakteristik anak usia SD. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Guru perlu merancang model pembelajaran yang inovatif serta sesuai dengan karakteristik anak usia SD (Haryanti, 2017). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan

adalah menggunakan model *Discovery Learning* karena menurut peneliti sesuai dalam mengatasi permasalahan tersebut. Model *Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal dengan teknik penemuan untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis untuk mencoba memecahkan masalah sendiri yang dihadapi (Cahyo dan Tego, 2020).

Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* ini langsung melibatkan pada pemecahan suatu masalah sehingga peserta didik langsung memperoleh pengalaman peserta didik dan dapat menemukan konsep-konsep yang dipelajarinya. Oleh karena itu, penyampaian materi ini tidak langsung berpusat pada guru melainkan langsung berpusat kepada peserta didik sehingga

pembelajaran terasa menarik, menyenangkan dan berkesan. Penggunaan model ini sangat cocok untuk pembelajaran tematik terpadu karena langsung didapatkan dari pengalaman peserta didik, materinya juga sangat luas dan universal sehingga penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dan kemampuan berpikir peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga penulis memilih menggunakan metode *Discovery Learning* dalam penelitian ini agar terwujudnya: (1) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, (2) terbentuknya sikap bekerja sama dan mandiri oleh peserta didik dengan temannya, (3) Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan mengenalkan cara penyelesaian masalah, sehingga akan membentuk kepribadian yang baik dalam diri peserta didik, (4) dapat membentuk

sikap toleransi, komunikasi yang baik, dan sikap sosial yang baik kepada sesama teman, (5) peserta didik diharapkan dapat lebih bersemangat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena dalam *Discovery Learning* tidak terfokus pada metode ceramah saja, melainkan dengan berbagai metode yang beragam yang tidak membuat anak merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul” Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 34 Pasar Baru Pesisir Selatan”. Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di

kelas IV SDN 34 Pasar Baru Pesisir Selatan.

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah: Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 34 Pasar Baru Pesisir Selatan. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 34 Pasar Baru Pesisir Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk membahas kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto dalam Ulva dan syafri, 2020).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 bulan Januari - Juni tahun ajaran 2021/2022 di kelas IV SDN 34 Pasar Baru Pesisir Selatan. Penelitian dilaksanakan sebanyak dibagi atas II siklus.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 34 Pasar Baru Pesisir Selatan. Dengan jumlah peserta didik 19 orang yang terdiri atas 11 perempuan dan 8 laki-laki. Selain itu,

adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai guru praktisi, guru kelas dan teman sejawat sebagai observer atau pengamat.

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, pada tahap ini peneliti bersama guru kelas berdiskusi untuk mengadakan rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*. Yang meliputi perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data seperti dijelaskan berikut: Lembar penilaian RPP,

ditandai dengan memberikan ceklis (√) di kolom yang telah tersedia pada lembar pengamatan RPP. Lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik berpedoman pada lembar pengamatan, observer mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan model *Discovery Learning*. Lembar penilaian tes dan nontes, Lembar penilaian tes merupakan penilaian pengetahuan yang dilakukan kepada peserta didik selama proses pembelajaran, dan lembar penilaian non tes berupa penilaian aspek sikap dan keterampilan, yang terdiri dari lembar soal, jurnal penilaian sikap, serta rubrik penilaian yang merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. model analisis data kualitatif merupakan analisis data yang dimulai dengan menelaah sejak awal pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul, data tersebut reduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2011).

Adapun rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase menurut Kemendikbud (2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1. Kriteria taraf keberhasilan dapat diukur dengan:

Peningkatan	Nilai
Amat Baik (AB)	90 < AB = 100
Baik (B)	80 < B = 90
Cukup (C)	70 < C = 80
Kurang (K)	= 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan berdasarkan tahapan dan perencanaan yang telah dipersiapkan. Tahapan pembelajaran pada setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran berdasarkan model *Discovery Learning*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I Pertemuan I

Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 “Indahnya Keragaman Negeriku” dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan berdasarkan

Kurikulum 2013 kelas IV semester II dan dituangkan dalam bentuk RPP. Perencanaan tersebut disusun untuk pertemuan pertama yaitu 6 x 35 menit. RPP yang akan dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran, serta penilaian.

Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu siklus I Pertemuan I sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning* menurut Hosnan (2014). yaitu: 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), Merumuskan masalah yang diberikan kepada siswa dengan data secukupnya, perumusannya harus jelas, hindari pernyataan yang menimbulkan salah tafsir sehingga arah yang ditempuh

siswa tidak salah. 2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan identifikasi terhadap masalah yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. 3) *Data Collection* (pengumpulan data), dari data yang diberikan guru, siswa menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berguna untuk membuktikan benar dan tidaknya pendapat yang dikemukakan. 4) *Data Processing* (pengolahan data), mengolah data dari informasi yang telah dikumpulkan peserta didik baik informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun mencari sumber lainnya kemudian dipahami. 5) *Verification* (pembuktian), Peserta didik melakukan pemeriksaan

untuk membuktikan benar atau tidaknya pendapat yang sudah dikemukakan dengan temuan peserta didik dari data sebelumnya.

6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I peneliti melaksanakan pembelajaran di pertemuan I diamati oleh observer yaitu bapak Syafrianto, S.Pd, M.Si selaku wali kelas IV SD Negeri 34 Pasar Baru Pesisir Selatan. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Pengamatan RPP siklus I pertemuan I memperoleh skor 32 dengan skor maksimal 36, maka nilai siklus I

pertemuan 1 adalah 88,8 % dengan kualifikasi baik (B).

Pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, jumlah skor yang diperoleh 40 dari skor maksimal 52. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 76,92 %. dan pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, jumlah skor yang diperoleh 40 dari skor maksimal 52. Dengan demikian, nilai pada aktivitas peserta didik ini adalah 76.92 %.

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1

NO	Aspek Yang di Nilai	Penilaian
1.	RPP	88,8
2.	Aspek Guru	76.92
3.	Aspek Peserta Didik	76.92
4.	Hasil Belajar	63.73

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Perencanaan tindakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan siklus I pertemuan I. Rancangan pembelajaran ini disusun dengan pertimbangan antara peneliti dengan observer. Tema yang digunakan dalam pelaksanaan pertemuan II adalah tema 7 (Indahnya Keragaman Negeriku), subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia, IPS dan PKn.

Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu siklus I Pertemuan II sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning* menurut Hosnan (2014). yaitu: 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian

rangsangan), Merumuskan masalah yang diberikan kepada siswa dengan data secukupnya, perumusannya harus jelas, hindari pernyataan yang menimbulkan salah tafsir sehingga arah yang ditempuh siswa tidak salah. 2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan identifikasi terhadap masalah yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. 3) *Data Collection* (pengumpulan data), dari data yang diberikan guru, siswa menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berguna untuk membuktikan benar dan tidaknya pendapat yang dikemukakan. 4) *Data Processing* (pengolahan data), mengolah data dari informasi yang telah dikumpulkan peserta

didik baik informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun mencari sumber lainnya kemudian dipahami. 5) *Verification* (pembuktian), Peserta didik melakukan pemeriksaan untuk membuktikan benar atau tidaknya pendapat yang sudah dikemukakan dengan temuan peserta didik dari data sebelumnya. 6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I pertemuan 2, pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan RPP siklus I pertemuan I memperoleh skor 33 dengan skor maksimal 36, maka nilai siklus I pertemuan II adalah 91,6 %. Pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, jumlah skor yang diperoleh 43 dari skor maksimal 52.

Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 82,69 %. dan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, jumlah skor yang diperoleh 43 dari skor maksimal 52. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 82,69 %.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2

NO	Aspek Yang di Nilai	Penilaian
1.	RPP	91,6
2.	Aspek Guru	82.69
3.	Aspek Peserta Didik	82.69
4.	Hasil Belajar	76.45

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran di pertemuan I sama halnya dengan penyusunan perencanaan dengan siklus I

peneliti melaksanakan pembelajaran di pertemuan II. RPP disusun, peneliti menganalisis setiap Kompetensi dasar yang akan dikembangkan dalam buku guru dan buku peserta didik kurikulum 2013 kelas IV tema 7 semester 2. RPP ini disusun sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Satu kali pertemuan (6 x 35 menit) atau 1 hari pembelajaran pada tema 7 Indahya Keragaman Negeriku, subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku di pembelajaran 3.

Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu siklus II sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning* menurut Hosnan (2014). yaitu: 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), Merumuskan masalah yang diberikan kepada siswa dengan data secukupnya, perumusannya harus jelas, hindari pernyataan yang menimbulkan

salah tafsir sehingga arah yang ditempuh siswa tidak salah. 2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan identifikasi terhadap masalah yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. 3) *Data Collection* (pengumpulan data), dari data yang diberikan guru, siswa menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berguna untuk membuktikan benar dan tidaknya pendapat yang dikemukakan. 4) *Data Processing* (pengolahan data), mengolah data dari informasi yang telah dikumpulkan peserta didik baik informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun mencari sumber lainnya kemudian dipahami. 5) *Verification* (pembuktian),

Peserta didik melakukan pemeriksaan untuk membuktikan benar atau tidaknya pendapat yang sudah dikemukakan dengan temuan peserta didik dari data sebelumnya.

6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada pengamatan RPP siklus II pertemuan I memperoleh skor 34 dengan skor maksimal 36, maka nilai siklus II pertemuan 1 adalah 94,44 %. Pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 48 dari skor maksimal 52. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 92,30 %. dan pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 48 dari skor maksimal 52. Dengan demikian, nilai persentase pada aktivitas guru ini adalah 92,30 %.

Tabel 4. Hasil Penelitian Siklus II

NO	Aspek Yang di Nilai	Penilaian
1.	RPP	94,4
2.	Aspek Guru	92.30
3.	Aspek Peserta Didik	92.30
4.	Hasil Belajar	86.2 5

SIMPULAN

Perencanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri atas kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. RPP dirancang menggunakan model *Discovery Learning* sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning* menurut Hosnan (2014). yaitu: 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian

rangsangan), Merumuskan masalah yang diberikan kepada siswa dengan data secukupnya, perumusannya harus jelas, hindari pernyataan yang menimbulkan salah tafsir sehingga arah yang ditempuh siswa tidak salah. 2) *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan identifikasi terhadap masalah yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. 3) *Data Collection* (pengumpulan data), dari data yang diberikan guru, siswa menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berguna untuk membuktikan benar dan tidaknya pendapat yang dikemukakan. 4) *Data Processing* (pengolahan data), mengolah data dari informasi yang telah dikumpulkan peserta

didik baik informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun mencari sumber lainnya kemudian dipahami. 5) *Verification* (pembuktian), Peserta didik melakukan pemeriksaan untuk membuktikan benar atau tidaknya pendapat yang sudah dikemukakan dengan temuan peserta didik dari data sebelumnya. 6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II baik dari RPP, aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar menggunakan model *Discovery Learning*. Hasil pengamatan RPP pada siklus I memperoleh rata-rata dengan persentase 90,2% (SB) dan meningkat pada siklus II menjadi 94,4% (SB). Sedangkan dari aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata 79.80 % (C) dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 92.30 % (SB).

Demikian juga dengan aktivitas belajar peserta didik Siklus I memperoleh rata-rata 79.80 % (C) dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 92.30 % (SB). Hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* pada siklus I memperoleh rata-rata 70.09 % (C) dan pada siklus II meningkat dengan persentase 86.25% (B). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 34 Pasar Baru Pesisir Selatan.

REFERENSI

Ananda, Rizki. 2017. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota.* *urinal Basicedu* Volume 1 Nomor 1.

<http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>.

Armadhani, Dhea dan Hamimah. 2020. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Di SD.* Volume 8, Nomor 7, 2020. <http://ejournal.unp.ac.id/student/index.php/pgsd>.

Bararah, Isnawardatul. 2017. *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.* *Jurnal MUDARRISUNA.* Volume 7, Nomor 1. P-ISSN: 2089-5127 E-ISSN: 2460-0733.

Bayu, Krisna D. G. 2018. *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Smk.* *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha* Vol. 7 No.3. ISSN 2599-1531.

- Cahyo Winoyo, Yudi dan Tego Prasetyo. 2020. *Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 2. p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-11.
- Chintya, Ni Nym Pradnyawathi dan Sastra, Gst Ngr Agustika. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 07 Sungai Tawar Menggunakan Model PAKEM dengan Media Audio Visual (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* International Journal of Elementary Education. Volume 3, Number 1, Tahun 2019, pp. 89-98 P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050.
- Delar, Dindo Arfan. 2022. *Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match Di SDN 05 Sawahan Padang*. 6:8390–8400.
- Hendrizaral, dkk. 2021. *Efektifitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Usia 7-8 tahun*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959.
- Hidayat, Toni, dkk. 2019. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Tema Indahnya Keberagamandi Negeriku*. Judika (Jurnal Pendidikan Unsika). Volume 7 Nomor 1. e-ISSN2528-6978.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Mualimun. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi*

- Belajar Siswa. Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2.
- Indra. Tri Prasetya. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang. Journal of Educational Research and Evaluation*
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>.
- Ismawati. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Muatan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Di Kelas IV SDN 3/IX SENAUNg. Jurnal Literasiologi*.
- Jana, Padrul. 2020. *Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. Volume 9, No. 1. ISSN 2442-5419*.
- Jengtika, Dinda dan Asmidir Ilyas.2019. *Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas. n Journal of School Counseling. ISSN (Print): 2548-3234| ISSN (Electronic): 2548-3226*.
- Jumita, Mastar Asran, Sri Utami. 2017. *Pengaruh Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd*.
- Karlina, Lilis dan Indri Anugraheni. 2021. *Meta Analisis Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia Volume 6 Nomor 1. p-ISSN: 2477-5967. e-ISSN: 2477-8443*.
- Kristin, Firosalia. 2016. *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1*.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum*

2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri. 2021. *Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang*. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 3(1):48–62.
- Muhamad, Nurdin. 2016. *Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 09, No. 01. ISSN: 1907-932X.
- Mustamilah. 2015. *Peningkatan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Sub Tema Merawat Tubuhku Siswa Kelas 1 Sd Negeri 1 Gosono– Wonosegoro*. Jurnal Scholaria. Vol. 5, No. 1, Hal, 92 - 102.
- Nasirun, Muhammad. 2021. *Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jurnal Ilmiah Potensia, 2021, Vol. 6 (1), 26-36e-issn:2621-2382p-issn:2527-9270.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>.
- Nirwana. 2019. *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan Rpp Di Tk Al Mustafa Kota Jambi*. Jurnal Literasiologi. VOLUME 1, NO. 2.
- Purwati, Nining dan Yunisrul. 2020. *Pengaruh strategi Active Learning tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu kelas III Sekolah*

- Dasar. SSN: 2614-6754
(print)ISSN:2614-3097(online)Halaman 1972-1980Volume 4 Nomor 3.
- Putrayasa, Made. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas.
- Sari, Devita dan Hamimah. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Numbered Heads Together (NHT)*. Volume 8, Nomor 7, 2020
<http://ejournal.unp.ac.id/student/index.php/pgsd>.
- Sasrina. Dewi dan Melva Zainil. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar*. e-jurnal inovasi SD. Volume 8, Nomor 8.
- Sa'bani, Faizuz. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari*. Jurnal Pendidikan Madrasah. Volume 2, Nomor 1. P-ISSN: 2527-4287. E-ISSN: 2527-6794.
- Septiyowati, Tri dan Tego Prasetyo. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kecakapan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol 5 No 3. p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.
- Setiyawati, Enik dan Dian Novita. 2015. *Peningkatan Kemampuan Metakognitif Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V di MI Manbaul Hikmah Kediri*, 4, 83-94.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALBAFETA.

- Sofyan, Rizal Rizki, dkk. 2018. *Perbaikan Proses Dan Hasil Belajar Muatan Ipa Tema 4 Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning (DI) Siswa Kelas 5 Sd Negeri Dukuh 01 Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Berkarakter. Vol. 1, No. 1. ISSN 2615-1421.
- Sugianto. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menyusun Rpp K13 Berkarakter Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Melalui Bimbingan Berkelanjutan*. Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan E-ISSN: 2716-3105 Vol. 3 No. 1. P-ISSN: 2721-0103.
- Tisa, Nurpratiwi Rahma, dkk 2015. *Peningkatan aktivitasn dan prestasi belajar siswa melalui metode picture and picture dengan media audio visual pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS 2 SMA negeri BATARKAWUNG*. Geoedukasi. No 4. Vol 2.
- Ulva, Nadila dan Syafri Ahmad. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. Volume8, Nomor5. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>.
- Yarsina, F. 2016. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Bamboo Dancing Di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 1, 1–15. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pd>.
- Wayan, I Redhana. 2012. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pertanyaan Socratik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*.

Winardi. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad Kelas X Mipa-3 Sma Negeri 4 Pekalongan Tahun 2016*. JIPSINDO No. 1, Volume 5.

Winaya, Kadek. 2015. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas Iv Sd No. 4 Banyuasri*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1.